

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Menghadapi persaingan dalam era *globalisasi* saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi – fungsi penting yang ada dalam perusahaan secara *efektif* dan *efisien* sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang sedang dihadapi (Taruh, 2012). Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang *ekuitas* untuk periode yang ditentukan (Juliana dan Sulardi, 2003).

Menurut Harahap (2007) laba dapat dijelaskan sebagai angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain, laba merupakan dasar perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan *investasi* dan pengambilan keputusan, dasar dalam perencanaan maupun kejadian ekonomi perusahaannya lain dimasa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian *efisiensi* dalam menjalankan perusahaan serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Perubahan laba tidak bisa lepas dari kinerja keuangan dari perusahaan, Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisa keuangan perusahaan, yaitu Rasio keuangan, rasio keuangan merupakan perbandingan angka – angka dari perkiraan – perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan rasio keuangan dari tahun – tahun sebelumnya (Kusuma, 2012).

Pemilihan perubahan laba sebagai variable dependen karena tujuan setiap perusahaan adalah memperoleh laba, selain itu kinerja perusahaan dari sisi manajemen mengharapkan perubahan laba yang tinggi karena semakin tinggi perubahan laba maka semakin fleksibel perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan (Triono, 2007).

Menurut Sulfida (2010), analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dihitung dari isi informasi keuangan dalam laporan keuangan sehingga menunjukkan kekuatan perusahaan.

Rasio keuangan juga dapat bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan. Selain itu pelaku bisnis juga dapat menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi keuangan dalam perusahaan.

Penting bagi perusahaan untuk mengetahui pertumbuhan laba, karena

semakin meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan besar tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan para calon investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Selain itu bagi manajemen perusahaan, perubahan dan meningkatnya laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang.

Analisa rasio yang dapat digunakan menurut Hanafi dan Halim (2016), adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Analisis rasio keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat *profitabilitas* dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan *relative* terhadap hutang lancarnya. Rasio Likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Kedua rasio aktivitas yaitu melihat pada beberapa asset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva –aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu.

Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang, rata – rata umur piutang, perputaran persediaan, rata – rata umur persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva. Ketiga rasio solvabilitas yaitu mrngukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar

dibandingkan total asetnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari rasio total hutang terhadap total aset, rasio total hutang terhadap total ekuitas dan *time interest earned*. Keempat rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Rasio Profitabilitas terdiri dari *net profit margin*, *gross profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

Hasil penelitian Gustina dan Wijayanto (2015) menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt Ratio* (DR) secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan *Total Assets Turnover* (TAT) tidak berpengaruh secara persial terhadap perubahan laba. Selain itu dalam penelitiannya *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Kusuma (2012), dalam penelitiannya yang menyatakan *Current Ratio* , *Total Assets Turnover*, *Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* (CR, TAT, PM dan DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dari Riana dan Driyani (2016), menyatakan bahwa rasio likuiditas (CR, QR dan WCTA), tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Rasio solvabilitas (DR, DER dan LTDER) dan rasio profitabilitas (NPM, GPM, ROA, ROE) juga tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan rasio aktivitas hanya variable TAT saja yang berpengaruh terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan dimulai oleh beberapa penelitian, dimana hasil dari penelitian yang dilakukan memberikan bukti empiris yang mendukung analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan sebelumnya dan memberikan hasil yang beragam dan tidak konsisten.

Berdasarkan Gap Research terhadap penelitian – penelitian terdahulu dan fenomena yang ada, maka penelitian ini dilakukan untuk meninjau kembali pengaruh rasio keuangan dalam perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 – 2018.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah *Total Assets Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Indonesia yang terdaftar di BEI ?

1.3. BATASAN MASALAH

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini. Adapun batasan - batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis Perusahaan yang akan diteliti yaitu Perusahaan Industri yang bergerak di sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia yang terdaftar di BEI.
2. Periode tahun Laporan Keuangan yang akan diteliti, tahun 2016-2018.
3. Laba yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laba Bersih Setelah Pajak (*Earning After Tax*).
4. Rasio yang digunakan antara lain :
 - a. Rasio *Likuiditas*
 - *Current Rasio (CR)*

b. Rasio Solvabilitas

- *Debt to Equity Ratio (DER)*

c. Rasio Profitabilitas / Rentabilitas

- *Return On Assets (ROA)*

d. Rasio Aktivitas

- *Total Assets Turnover (TAT)*

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI.
2. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI.
3. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap perubahan laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI.
4. Mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap perubahan laba pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada BEI.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan antara lain :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan di bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan Rasio Keuangan khususnya.

2. Manfaat Praktis :

a. Perusahaan dan Calon Investor

1.) Memberikan informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai rasio keuangan yang dapat digunakan dalam penyusunan rencana atau kebijakan bagi perusahaan yang dilakukan untuk waktu yang akan datang.

2.) Penelitian ini diharapkan berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

b. Pembaca

Menambah wawasan dan bahan referensi bagi para akademisi, dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian berikutnya.

c. Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis berkaitan dalam bidang akuntansi rasio keuangan dan metodologi penelitian. Selain itu penelitian ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada di perusahaan.

d. Universitas Mercu buana Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Mercu buana Yogyakarta, khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi keuangan. Untuk perpustakaan Universitas Mercu buana Yogyakarta penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis, yang berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan – persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Memuat penjelasan mengenai langkah – langkah sistematis cara akan melakukan penelitian. Menjelaskan jenis penelitian yang sedang diteliti, sampel yang diteliti, metode pengumpulan data serta definisi operasional.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum tentang perusahaan dan hasil analisa data serta pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.